

## Literasi Ekonomi dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Oleh: <sup>1</sup>Asri Neli Putri, <sup>2</sup> Sutama

<sup>1</sup>STKIP 'Aisyiyah Riau, <sup>2</sup> Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email <sup>1</sup>[asrineliputri87@gmail.com](mailto:asrineliputri87@gmail.com), <sup>2</sup> [sutama@ums.ac.id](mailto:sutama@ums.ac.id).

### Abstrak

Pendidikan selalu dituntut untuk meningkatkan kualitasnya, dan pendidikan yang berkualitas akan selalu mengarah maju kedepan demikian juga dengan literasi ekonomi dari setiap saat akan dituntut untuk melek literasi ekonomi, baik guru maupun siswa harus mampu menganalisa kegiatan literasi ekonomi kearah yang lebih baik, begitu juga dengan kegiatan literasi guru di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Siswa dan guru bekerja sama dalam membangun literasi ekonomi mereka secara berkesinambungan dengan beriringan waktu sehingga didapat lah siswa yang melek akan literasi ekonimi. Leterasi ekomoni perlu di budayakan kepada siswa agar kelak bisa disiplin dalam mempersiapkan masadpennya, membudayakan literasi ekonomi pada siswa dapat membuat sisiwa sadar akan pentingnya bagaiman menagatur antara kepentingan masa kini, dan juga nanti. Dan dari segi individu sendiri literasi diperukan untuk menciptakan individu yang kedepanya mempunyai semberdaya manusia yang baik dalam dunia pekerjaan.

Kata kunci: Literasi ekonomi, Kualitas pembelajaran, SMK.

### Abstract

*Education always require to improve its quality, and quality education always lead to the future as well as economic literacy from every age group will be required to be literate in the economy, both teachers and students must be able to analyze economic literacy activities in a better direction, as well as activities teacher literacy at SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Students and teachers work together in building their economic literacy on an ongoing basis over time so that students who are literate in economic literacy are obtained. Economic literacy needs to be cultivated in students so that later they can be disciplined in preparing for their futures, cultivating economic literacy in students can make students aware of the importance of how to manage between current and future interests. And from an individual standpoint, literacy is needed to create individuals who in the future have good human resources in the world of work.*

*Keywords: Economic literacy, quality of learning, SMK.*

## PENDAHULUAN

Tujuan dari literasi sekolah secara keseluruhan adalah untuk mengembangkan karakter siswa dengan membudayakan berbagai jenis literasi yang diwujudkan dalam gerakan membaca di sekolah sehingga menjadi pembelajaran sepanjang hayat. Semua warga sekolah, termasuk guru, orang tua/wali siswa, masyarakat dan khususnya siswa, secara alami berpartisipasi dalam kegiatan sekolah. Perlu diketahui bahwa siswa merupakan aktor utama dalam gerakan literasi sekolah. Namun tidak semua siswa tertarik membaca dan menulis. Tentu tidak hanya literasi saja, jenis literasi itu

banyak (Indah Haryani & Jhon Herwanto, 2014).” Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat di ketahui dari referensi dan sudut pandang yang berbeda dapat diartikan bahwa literasi adalah seperangkat keterampilan dan kemampuan individu baik itu membaca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah sehari-hari dengan informasi tertentu.

Literasi ekonomi adalah kemampuan seseorang untuk mendapatkan pemahaman dasar tentang bagaimana ekonomi bekerja, dan ekonomi serta politik terkait dengan ekonomi (Mulyati, 2017). Literasi ekonomi sangat

penting untuk membuat keputusan tentang bagaimana berinvestasi, berapa banyak uang yang akan dipinjam di pasar uang, dan memahami implikasinya terhadap stabilitas keuangan secara keseluruhan.<sup>1</sup>

Robert F. Duvall, Presiden dan CEO National Council on Economic Education (NCEE), mencatat bahwa literasi ekonomi merupakan keterampilan yang penting. Siswa dapat dengan baik memahami informasi ekonomi dasar (literasi ekonomi). Cerdas secara finansial, ditambah siswa masih mendapatkan uang dari orang tuanya, sehingga siswa sangat perlu memahami kebutuhan yang paling penting dari seorang siswa dan tahu bagaimana bertindak secara rasional. Siswa harus mampu mengendalikan keinginan untuk membeli barang yang tidak wajar<sup>2</sup>. Dapat dikatakan bahwa pentingnya literasi ekonomi kepada siswa lebih kepada pengendalian diri sebagai ukuran sejauh mana siswa bisa membedakan suatu kebutuhan dan keinginannya.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa literasi adalah 1) kemampuan membaca dan menulis; 2) kemampuan mengintegrasikan menyimak, berbicara, membaca, menulis dan berpikir; 3) kemauan untuk menguasai ide-ide baru atau cara mempelajarinya; 4) alat bakat sebagai bantuan untuk sukses dalam lingkungan akademik atau sosial; 5) kinerja baca dan tulis masih diperlukan; 6) kemampuan peneliti dalam memahami wacana secara profesional.

Tujuan lainnya literasi ekonomi tentu saja untuk pemahaman dasar siswa akan permasalahan ekonomi setidaknya yang sedang mereka alami disaat ini baik itu sekedar mengatur pengeluaran mereka ketika membelanjakan uang dalam membeli kebutuhan sekolah, atau berupa keinginan mereka dalam membeli jajanan atau mengoleksi sesuatu yang menjadi favorit mereka dengan benar, bahkan jika tahapan pembelajaran inti bisa dilanjutkan siswa bisa mulia belajar bagaimana harus mengalokasikan uang untuk mendapatkan suatu keuntungan, yang bisa saja didalam hal ini siswa mulai belajar bagaimana mengelola keuangan contohnya dengan membuat usaha kecil-kecilan baik secara kelompok maupun secara individual.

Kebanyakan dari orang kurang menyadari bahwa “Literasi telah menjadi bagian integral dari kehidupan dan perkembangan manusia, dari zaman prasejarah hingga zaman modern. Kemajuan infrastruktur transportasi dan telekomunikasi, termasuk munculnya telegraf dan internet, menjadi pendorong utama globalisasi yang semakin mendorong saling ketergantungan kegiatan ekonomi, ekonomi dan digital.” Dan lagi literasi yang diketahui cukup hanya sampai membaca dan belajar saat disekolah saja, tapi tidak sampai menumbuhkan minat untuk mencoba dan juga melakukannya.

Berdasarkan pengamatan peneliti literasi ekonomi siswa di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru saat ini sudah baik dimana kebanyakan dari siswa mereka sudah sangat sadar bagaimana harus mengalokasikan uang yang mereka punya dan juga bagaimana harus mendapatkan uang itu kembali, banyak dari siswa juga mulai sadar bagaimana seharusnya, bahkan siswa juga sudah bisa dikatakan produktif. Siswa juga sudah pandai dalam memanfaatkan sumberdaya manusia yang mereka miliki

---

<sup>1</sup> Hambali, G. (2016). *Literasi Ekonomi di Sekolah*. 3(5), 42–52.

<sup>2</sup> Indah Haryani, & Jhon Herwanto. (2014). *Hubungan Konformitas dan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Terhadap Produk Kosmetik pada Mahasiswi*. *Jurnal Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, 11(Juni), 5–11.

meski dalam jumlah yang terbilang masih kecil, paras siswa sudah mulai sadar bahwa mereka perlu mengalokasikan sumber daya manusia mereka dengan tepat.

Literasi ekonomi yang dapat diajarkan pada siswa saat ini memiliki banyak wadah dalam menerapkannya, tidak hanya sampai siswa itu membaca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan, sebab literasi seperti yang sudah disebutkan di atas tidak hanya cukup sampai disana saja tapi saja namun juga bisa menerapkan. Literasi ekonomi sekarang dalam jumlah kecil bisa kita terapkan kepada siswa, agar bisa membuat siswa tidak hanya cukup sampai tahu saja namun juga faham.

Dalam meningkatkan mutu literasi ekonomi baik guru dan siswa juga sangat dibutuhkan, sebab menurut pendapat "Ki Hajar Dewantara yang dianggap sebagai bapak pendidikan nasional, mengartikan pendidikan sebagai upaya mengarahkan kekuatan anak-anak agar tumbuh dan berkembang menjadi manusia atau masyarakat yang dapat mencapai keamanan dan kebahagiaan bagi dirinya sendiri (Febriyanti, 2021)." Banyaknya kegiatan siswa dalam mengembangkan bakat mereka disekolah bisa menjadi salah satu nilai mutu bagi sekolah dan kegiatan literasi ekonomi adalah salah satu bentuk kegiatan yang sangat mudah dan banyak kreasinya bisa dilakukan oleh guru dan siswa, contoh membuka usaha koperasi kecil sekolah, atau sekedar kegiatan wirausah disetiap semester yang dilakukan dalam satu mata pelajaran.

Menurut Aisyah bahwa ekonomi adalah ilmu yang hakikatnya mempelajari proses kehidupan manusia dan kegiatan yang berkaitan dengan kebutuhan. Ekonomi menempati posisi yang sangat penting dalam kehidupan sumber daya manusia. Landasan penggunaan konsep ekonomi dalam kehidupan

sehari-hari merupakan tujuan utama yang berguna dalam mempelajari ilmu ekonomi."<sup>3</sup>

Menurut Putri. Sabrina Aisyah & Dewi, Retno Mustika dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Literasi Digital Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X-E3 Sma Negeri 3 Sidoarjo Di Masa Pandemi Covid-19" mengatakan bahwa "Pemahaman ekonomi yang baik berpotensi mempengaruhi siswa secara signifikan dalam melakukan kegiatan ekonomi untuk mencapai kesejahteraan dalam pengelolaan sumber daya ekonominya" yang kemudian didukung oleh pendapat "Syah (2014) Pengetahuan ekonomi memberikan wawasan tentang jenis pemahaman, pengetahuan, dan kemampuan untuk memahami tugas-tugas yang berkaitan dengan masalah ekonomi. Dengan demikian, pengetahuan ekonomi adalah keterampilan untuk memahami makna dan pentingnya terkait dengan ekonomi. Menurut pendapat lain, Stevani & Gumanti (2019) membutuhkan pengetahuan ekonomi bagi siswa karena membantu dalam memberikan pilihan yang cerdas dan relevan, membantu memahami dan membuat keputusan ekonomi."

Meski sudah baik dalam beberapa penerapan pembelajaran namun tidak cukup dikatakan sangat baik sebab kebanyakan dari siswa masih belum cukup mahir dalam mengatur perekonomian mereka sehari-hari sebagai siswa, pola konsumsi siswa kadang juga masih terkesan tidak terkontrol dan sangat sulit dalam pembiasaan mereka mengontrol pola konsumsi tinggi akan suatu hal. Sehingga Literasi ekonomi dipahami sebagai kemampuan individu untuk memilih membuat keputusan ekonomi yang cerdas dengan

---

<sup>3</sup> Aisyah. (2017). *Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 15 Palembang. Jurnal Profit, 4 nomor 1, 1-11.*

menggunakan model pemikiran ekonomi dengan tujuan mencapai kemakmuran. sangat menjadi tantangan dalam penerapannya.

Sesuai dengan kurikulum merdeka yang dilakukan sekarang guru-guru SMK Muhammadiyah 1 berperan penting dalam memotivasi, membimbing dan menyediakan fasilitas belajar yang memungkinkan siswa merasa nyaman dalam mencapai tujuan bersama. Guru juga harus memiliki ide-ide dalam proses pembelajaran di kelas seperti inovatif dalam pengelolaan kelas, mengaktifkan aktivitas siswa di kelas, dan inovatif dalam mengembangkan metode pembelajaran kelas berbasis sumber daya, siswa mau berkomunikasi dan memahami. Dan semua kegiatan itu tergambar dengan banyaknya kegiatan literasi ekonomi yang diterapkan guru pada siswa terutama pada mata pelajaran kewirausahaan.

Berdasarkan pengertian ilmu ekonomi oleh beberapa ahli, penulis dapat menyimpulkan bahwa ilmu ekonomi merupakan suatu keterampilan yang harus dimiliki setiap individu dalam rangka mengelola kegiatan ekonomi atas harta benda, kewajiban, perlindungan, tabungan dan biaya. Misalnya, bagaimana menggunakan pendapatan untuk menabung, berinvestasi, melindungi, dan hidup. Literasi ekonomi diidentifikasi sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kebahagiaan. Maka dengan adanya ekonomi diharapkan siswa dapat belajar untuk hidup hemat dan dapat menabung terlebih dahulu untuk mendapatkan apa yang diinginkannya. Literasi ekonomi juga merupakan alat yang berguna untuk mengubah perilaku dari kurang cerdas menjadi lebih cerdas, seperti bagaimana menggunakan pendapatan untuk menabung, berinvestasi, melindungi, dan memenuhi kebutuhan. Oleh

karena itu, berbagai informasi dapat menghasilkan manfaat<sup>4</sup>.

Meskipun banyak pendapat tentang membekali siswa dengan ilmu ekonomi seperti di atas, namun guru ekonomi sebagai pelaku kunci dalam mensukseskan ikhtiar ini sangat perlu memahami arti ilmu ekonomi, bagaimana mengevaluasi dan merancang pelajaran ekonomi untuk meningkatkan kapasitas siswa. data wawasan ekonomi (Baroya, 2018). Literasi ekonomi atau keterampilan literasi merupakan keterampilan yang dibutuhkan siswa untuk menguasai berbagai mata pelajaran. Kegiatan membaca dan menulis merupakan kunci untuk membantu siswa menguasai informasi yang dibutuhkan dalam setiap mata pelajaran (Subandiyah H, 2017).

Literasi ekonomi memiliki peranan aktif dalam membatuk bagaimana masa depan tidak hanya bagi siswa namun bagi setiap orang, “Rahmi mengatakan pada tahun 2018 bahwa literasi ekonomi adalah kemampuan individu untuk mengenal dan menggunakan konsep ekonomi dan pola berpikir ekonomi untuk meningkatkan diri dan mencapai kesejahteraan. Makna keterampilan menunjukkan bahwa pemahaman ilmu ekonomi tercipta dari proses pembelajaran yang terus menerus, sehingga ilmu keuangan juga dapat dianggap sebagai bagian dari ilmu ekonomi. Literasi ekonomi merupakan alat yang berguna untuk mengubah perilaku dari kurang cerdas menjadi lebih cerdas. Misalnya bagaimana menggunakan pendapatan untuk menabung, berinvestasi, melindungi dan hidup (Sina, 2012).” Sehingga konsentarsi literasi

---

<sup>4</sup> Murniatiningsih, E. (2017). *Pengaruh Literasi Ekonomi Siswa, Hasil Belajar Ekonomi, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa SMP Negeri di Surabaya Barat. Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan, 5(1), 127-156*

ekonomi tidak cukup pada siswa saja namun juga pada guru yang mengajarkannya.

Pentingnya pengetahuan ekonomi akan mengurangi perilaku konsumsinya dengan cara mengkonsumsi. Tingkat ekonomi yang rendah akan mempengaruhi sikap konsumen (Astuti, 2016). Ini adalah pengetahuan yang diperlukan untuk menguasai sejumlah tugas yang berkaitan dengan masalah ekonomi dan memiliki pemahaman yang baik tentang masalah moneter, komersial, dan ekonomi yang sedang dibahas. Oleh karena itu, pentingnya pemahaman ekonomi bagi siswa untuk mengetahui bagaimana menjadi individu yang baik ketika menggunakan ilmu ekonomi didasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Margaretha & Pabudhi, 2015).

Ada beberapa hal yang menjadi alasan mengapa literasi ekonomi dalam berbagai segi menjadi sangat penting : 1) Tentang properti: kemampuan kognitif untuk mendikte pengambilan keputusan tentang bagaimana menginvestasikan pengetahuan ekonomi penting untuk pengambilan keputusan ekonomi; 2) Tentang hutang: Pemahaman ekonomi sangat membantu dalam melakukan analisis pengelolaan utang yang akurat. keterampilan dan pengetahuan ekonomi yang memengaruhi pengelolaan utang; 3) Dalam hal perlindungan: pengetahuan, harga diri dan perlindungan aset memengaruhi keputusan transfer risiko; 4) Secara ekonomi: Literasi ekonomi berhubungan positif dengan niat menabung. pengetahuan ekonomi yang rendah menyebabkan suku bunga tabungan rendah; dan 5) Mengenai biaya: Pengelolaan keuangan mempengaruhi keadaan keuangan individu/rumah tangga.

Dari pembahasan diatas sebagai guru banyak harus memberikan literasi yang tidak hanya cukup hanya di ketahui siswa namun juga menjadikan literasi itu sebagai sebuah kebiasaan dimana dalam penelitian kali ini

juga sedemikian rupa, sebagai warga yang hidup dinegara berkembang menjadi menciptakan masyarakat yang bepola pikir untuk membuat dirinya menjadi seorang produsen itu sangat penting, mengingat bagaimana masyarakat kita sekarang yang sangat tinggi tingkat konsumsinya namun tidak rajin menabungkan uangnya, dan yang memiliki tabungan tidak bisa menggunakan uangnya dengan aktif dan hanya pasif cukup sampai disana.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan berdasarkan taraf alamiah adalah metode survey. Sangat penting bagi setiap sekolah untuk mengetahui bahwa literasi bukan hanya sekedar bentuk akademik tetapi merupakan aspek pengembangan yang tidak hanya harus dicapai oleh guru dan siswa, tetapi juga dapat dicapai oleh semua bagian.

### **Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Wilayah umum yang meliputi: Objek/objek tersebut memiliki ciri dan sifat tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipertimbangkan dan ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah siswa kelas X *office manager* SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru yang berjumlah 15 siswa.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru dengan waktu penelitian selama 3 bulan pada Tahun 2023.

---

<sup>5</sup> Sugiyono. (2013). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

### Target/Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode total sampling dimana semua populasi dan sample adalah seluruh siswa kelas X office manager SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru yang berjumlah 15 siswa.

### Prosedur

Sampel adalah sebagian kecil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Jika populasi besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, orang, dan waktu, peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi tersebut<sup>6</sup>.

### Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data, instrumen penelitian diperoleh dengan cara wawancara dengan menggunakan angket tertutup sebagai alat pengumpulan data.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik pengolahan data untuk tujuan mencapai kesimpulan yang benar. Dalam survei ini, penulis menggunakan teknik analisis data kuantitatif dengan metode deskriptif. Statistik yang digunakan menggunakan statistik Inferensial yang digunakan untuk menggeneralisasikan data sampel terhadap populasi<sup>7</sup>.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

Pendidikan selalu dituntut untuk meningkatkan kualitasnya, dan pendidikan yang berkualitas akan selalu mengarah maju kedepan demikian juga dengan literasi ekonomi dari setiap kalangan akan dituntut untuk melek literasi ekonomi, baik guru maupun siswa harus mampu menganalisa kegiatan literasi ekonomi kearah yang lebih baik, begitu juga dengan kegiatan literasi guru di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Siswa dan guru bekerja sama dalam membangun literasi ekonomi mereka secara berkesinambungan dengan beriringan waktu sehingga didapat lah siswa yang melek akan literasi ekonomi.

#### B. Pembahasan

##### a. Literasi Ekonomi

Didalam sekolah literasi ekonomi siswa didapat setelah proses pembelajaran di sekolah dilakukan yang mana kegiatan itu dilakukan dalam bentuk kegiatan yang pembelajaran langsung berupa materi yang diterima siswa atau juga dari kegiatan luar sekolah berupa ekstrakurikuler yang sudah diambil oleh siswa, berbagai macam kegiatan literasi ekonomi bisa diambil oleh siswa literasi ekonomi memiliki cakupan yang sangat besar.

Ekonomi adalah ilmu yang esensinya adalah untuk lebih memahami proses kehidupan manusia dan aktivitas yang berkaitan dengan kebutuhan. Ekonomi menempati posisi yang sangat penting dalam kehidupan sumber daya manusia. Tujuan mendasari penggunaan konsep-konsep ekonomi dalam kehidupan sehari-hari adalah tujuan utama yang bermanfaat dalam studi ekonomi. Mata pelajaran ekonomi penting bagi siswa SMA sebagai bentuk pengambilan keputusan ekonomi<sup>8</sup>.

Membuat keputusan ekonomi yang sehat dan adil membutuhkan pilihan dan usaha. Setiap individu harus mengetahui

---

<sup>6</sup> Aisyah. (2017). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 15 Palembang. *Jurnal Profit*, 4 nomor 1, 1–11.

<sup>7</sup> Hartanto, Dicki dan Sri Yuliani. 2019. *Statistik Riset Pendidikan*. Penerbit Cahaya Firdaus, Pekanbaru. 160 Halaman

---

<sup>8</sup> *Ibid.* hal 4.

kondisi yang tepat untuk membuat keputusan ekonomi sehari-hari. Untuk menentukan pilihan dan upaya, individu membutuhkan pengetahuan ekonomi sebagai alternatif pengambilan keputusan. Menurut Haryono (2013), seseorang dengan pengetahuan ekonomi pasti akan memiliki pengetahuan ekonomi yang baik. Dengan sikap yang akrab dan kedisiplinan yang sangat kuat akan menimbulkan sikap dengan pola pikir yang lebih baik. Hal ini akan tercapai jika seseorang memiliki pengetahuan ekonomi. Menurut Saepuloh & Rodiah (2020) di SMA, ilmu ekonomi harus membantu siswa dibekali dengan ilmu ekonomi. Menurut Anita Rahayu, Nuraini Asriati, n.d. Pemahaman ekonomi sangat penting bagi siswa karena mempengaruhi kebahagiaan siswa dalam kehidupan sehari-hari, jika siswa dapat mengatur keuangannya dengan baik dan cerdas maka siswa tidak akan kesulitan dalam mengelola keuangan. Jadi, dengan pemahaman ilmu ekonomi, siswa bisa belajar menabung dan menabung agar bisa membeli apa yang diinginkan.

Menurut Saepuloh & Rodiah (2020), guru berperan penting dalam membekali siswa dengan pengetahuan awal agar memiliki tingkat literasi yang baik. Dengan kecanggihan teknologi saat ini, dibutuhkan banyak orang pintar dan ahli di bidangnya untuk bisa menghasilkan pendapatan untuk kebutuhan sendiri. Menurut Risnawati et al.(2018), pada era saat ini kegiatan ekonomi tidak hanya untuk kebutuhan tetapi juga untuk gaya hidup. Salah satu sebab mengapa penting mempelajari literasi ekonomi bagi siswa adalah untuk menekan perilaku konsumsi siswa dimana kebanyakan siswa adalah anak-anak yang sedang mencomba menemukan sesuatu yang mereka sukai sehingga literasi ekonomi menjadi penting sebagai tolak ukur mereka dalam mengendalikan diri memilah dan memilih mana yang benar-benar mereka sukai

dan mana yang tidak mereka sukai, atau bahkan memilah mana yang penting dan mana yang tidak perlu disaat sekarang, mana yang harus diperlukan dimasa depan dan juga mana yang diperlukan saat ini.

Di SMK Muhammadiyah satu tantangan terbesar adalah siswa mendisiplinkan diri dalam mengatur keuangan pribadi mereka namun dalam mengikuti proses pembelajaran dan juga kegiatan yang diberikan guru mereka mengikuti dengan sangat baik dan kadang siswa juga bertindak aktif dalam banyak kegiatan sietiap proses pembelajaran ekonomi itu dilakukan.

#### b. Meningkatkan Literasi Untuk Peningkatan Mutu

Pendidikan merupakan bidang yang sangat penting bagi kemajuan suatu negara. Meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM) dan teknologi untuk menyiapkan generasi penerus bangsa melalui pembelajaran di sekolah. Keberhasilan guru dalam mengajar sangatlah penting. Guru menentukan keberhasilan akademik siswa, sehingga mempengaruhi kualitas pendidikan nasional secara keseluruhan. (Suparno dan Saptono, 2016).

Mutu pendidikan itu sendiri adalah kemampuan sistem pendidikan, dalam proses pengelolaan dan pelaksanaannya, secara efektif berorientasi pada peningkatan nilai tambah input untuk menciptakan hasil yang berkualitas, kuantitas positif. Peningkatan kualitas juga dapat dilakukan melalui media klub buku atau kelompok buku. Roger Farr pernah mengatakan bahwa “membaca adalah pusat pendidikan”. Pernyataan ini menjelaskan bahwa membaca dan pendidikan sangat erat kaitannya

Sumber daya manusia merupakan kontributor strategis utama bagi seluruh kegiatan organisasi, karena manusia berperan sebagai pelaksana kebijakan dan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan dan

keuntungan organisasi, dengan tetap mempertahankan eksistensi organisasi. Sumber daya yang berkualitas akan menghasilkan kinerja yang baik. (Declaudi dan Purwana, 2016)

Kusnandi (2017) dalam tulisannya menjelaskan bahwa proses pendidikan merupakan seperangkat upaya masukan untuk menjadi hasil yang diinginkan. Artinya pendidikan menjadi suatu proses yang berkesinambungan yang meliputi pengelolaan kelembagaan, pengambilan keputusan, proses pengelolaan kurikulum, proses belajar mengajar, monitoring dan evaluasi. Untuk itu dalam pelaksanaan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelayanan.

Pada dasarnya banyak bentuk pengajaran literasi yang telah dilaksanakan di sekolah, namun efektivitasnya belum tinggi. Sekolah ramah literasi adalah sekolah yang menyediakan ruang yang cukup untuk melakukan segala macam kegiatan literasi. Ruang yang cukup untuk semua jenis kegiatan literasi didedikasikan untuk pengelolaan kelas dan kegiatan pengelolaan sekolah. Dalam pengelolaan kelas, hal ini dapat dilakukan dengan mengintegrasikan kegiatan literasi dasar ke dalam pembelajaran semua mata pelajaran. Ini adalah langkah yang dapat diambil menuju pembelajaran berbasis literasi. Kegiatan pembelajaran yang berlangsung di semua ruang kelas dan dilakukan oleh semua guru mata pelajaran akan membiasakan siswa dengan kegiatan literasi. Pengintegrasian pengetahuan dalam pembelajaran dan pengelolaan kelas dapat dilakukan pada kegiatan pembukaan, kegiatan dasar dan kegiatan penutup. Baik pada satu atau baik pada ketiganya.

Penerapan literasi dalam peningkatan mutu pendidikan telah banyak diterapkan di sekolah sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa, serta meningkatkan mutu pendidikan. Bahkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

(Kemendikbud) memulai Gerakan Literasi di Sekolah (GLS) sebagai evolusi dari Permendikbud Nomor 21 Tahun 2015 tentang pembinaan kepribadian dan kepribadian pada anak. Peluncuran awal GLS sendiri dilakukan secara simbolis dengan memberikan perangkat bacaan yang dibagikan ke berbagai sekolah sebagai pilar budaya literasi. Prinsip-prinsip tersebut dikemukakan sebagai berikut:

1. Perkembangan literasi terjadi pada tahap perkembangan yang dapat diprediksi
2. Program literasi yang seimbang
3. Program keaksaraan berlangsung di semua bidang kurikulum
4. Tidak ada istilah yang terlalu banyak untuk dibaca dan ditulis secara bermakna
5. Diskusi dan strategi dalam bahasa lisan sangat penting
6. Keragaman harus dirayakan di ruang kelas dan sekolah
7. Latihan huruf dengan program 6M
8. Berlatih huruf sesuai Model Batu-Basah
9. Menumbuhkan literasi dalam pendekatan proses

Sangat penting bagi setiap sekolah untuk mengetahui bahwa literasi bukan hanya sekedar bentuk akademik tetapi merupakan aspek pengembangan yang tidak hanya perlu disadari oleh guru dan siswa, tetapi dapat dilakukan oleh semua pihak.

Mutu dari SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru sendiri sudah bagus dalam literasi ekonomi yang mereka lakukan, hal ini terlihat dari bagaimana sekolah banyak membuat kegiatan aktif dalam melatih siswa disekolahnya dalam mengembangkan wirausaha sendiri serta bekal-bekal pengembangan diri dalam sumberdaya manusia. Dalam setiap mata pelajaran guru juga sudah menerapkan banyak proyek yang sifatnya membangun sumberdaya manusia utnuk siswanya.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Literasi ekonomi dapat meningkatkan mutu pendidikan dan untuk mendapatkan literasi ekonomi yang baik perlu dilakukan bersama-sama baik guru maupun siswa, setiap aspek perlu memperhatikan literasi mereka, terutama para guru yang sudah diperankan untuk menjadi fasilitator dalam pembelajaran siswanya.

### Saran

Literasi ekonomi perlu dibudayakan kepada siswa agar kelak bisa disiplin dalam mempersiapkan masadpennya, membudayakan literasi ekonomi pada siswa dapat membuat siswa sadar akan pentingnya bagaiman menagatur antara kepentingan masa kini, dan juga nanti. Dan dari segi individu sendiri literasi diperukan untuk menciptakan individu yang kedepanya mempunyai sumberdaya manusia yang baik dalam dunia pekerjaan.

## DAFTAR PUSTAKA

Anggreini, Citra & Waspada, Ikaputera. Kajian Literasi Ekonomi Siswa Sekolah Menengah Atas Al-Amanah Ciwidey. Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE). Vol. 2. No. 1. 2020. <http://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/ijssse>

Aisyah. (2017). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 15 Palembang. Jurnal Profit, 4 nomor 1, 1–11.

Declaudi, Chyntia, and Dedi Purwana. Budaya Organisasi, Kepuasankerja Dan Motivasi Kerja: Studi Pada Karyawanpt “X” Di Jakarta. Vol. 4, no. 1, 2016, pp. 1–18.

Febriyanti, N. (2021). Implementasi Konsep Pendidikan menurut Ki Hajar

Dewantara. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(1), 1631–1638.

Hambali, G. (2016). Literasi Ekonomi di Sekolah. 3(5), 42–52.

Hartanto, Dicki dan Sri Yuliani. 2019. Statistik Riset Pendidikan. Penerbit Cahaya Firdaus, Pekanbaru. 160 Halaman

Haryono, A. (2013). Pengaruh Persepsi Proses Pembelajaran, Penilaian Dan Status Sosial Ekonomi Terhadap Literasi Ekonomi Siswa SMA. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Universitas Negeri Malang, 20(1), 9–17.

Indah Haryani, & Jhon Herwanto. (2014). Hubungan Konformitas dan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Terhadap Produk Kosmetik pada Mahasiswi. Jurnal Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 11(Juni), 5–11.

Murniatiningsih, E. (2017). Pengaruh Literasi Ekonomi Siswa, Hasil Belajar Ekonomi, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa SMP Negeri di Surabaya Barat. Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan, 5(1), 127-156

Suparno. Analisis Kebutuhan Terhadap Lulusan S2 Program Studi Pendidikan Ekonomi Di Jakarta. Vol. 14, no. 2, 2016, pp. 113–25.

Sugiyono. (2013). Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta

Saepuloh, D., & Rodiah, S. (2020). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Melalui Model Group Investigation Untuk Meningkatkan Literasi Ekonomi Siswa. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 13(1), 30–41. <https://doi.org/10.17977/um014v13i12020p030>

Subandiyah H. (2017). Pembelajaran Literasi  
Dalam Mata Pelajaran Bahasa  
Indonesia. *Paramasastra*, 2(1)..